

## ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan bisnis mengharuskan perusahaan untuk selalu terus melakukan inovasi di segala bidang. Untuk itu diperlukan pengelolaan yang sangat baik, agar organisasi tetap *survive*. Manajemen biaya merupakan salah satu kunci utama yang harus dikelola dengan baik. *Activity Based Costing* (ABC) sangat tepat untuk diterapkan dalam tingkat persaingan bisnis yang tinggi. LBB Sony Sugema College Sepanjang merupakan salah satu contoh organisasi yang berada pada tingkat persaingan bisnis yang tinggi. Selain itu LBB Sony Sugema College Sepanjang juga memiliki diversitas produk jasa yang tinggi. ABC sangat cocok untuk di implementasikan dalam penentuan biaya kursus pada setiap program dan kelasnya. Pengimplementasian metode ABC bertujuan untuk mengetahui proses penerapan ABC dan memperoleh informasi yang akurat dari penerapan ABC dalam menghitung biaya kursus.

*Activity Based Costing* (ABC) berfokus pada aktivitas. Dalam ABC, setiap aktivitas mengandung biaya. Maka pengimplementasian ABC pada sistem biaya LBB Sony Sugema College Sepanjang didasarkan pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan proses penyediaan jasa bimbingan belajar.

Harga jual program kursus pada LBB Sony Sugema College Sepanjang telah ditetapkan oleh pusat. Namun LBB Sony Sugema College Sepanjang tidak pernah menghitung biaya program bimbingan belajar setiap program dan tingkat kelasnya. Sehingga penelitian ini membantu untuk mengetahui biaya setiap tingkat kelasnya dengan menggunakan metode ABC dengan dasar jumlah siswa sesuai kapasitas kelasnya.

Dari paparan hasil penelitian, dapat diketahui biaya program bimbingan belajar per siswa sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing, juga informasi atas konsumsi biaya oleh setiap kelasnya juga dapat diketahui dengan baik.

**Kata Kunci :** *Activity-Based Costing*, aktivitas, biaya